BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas jalan yaitu sebanyak 107.500 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban kecelakaan meninggal dunia sebanyak 23.350 orang, (Data Mabes Polri, 2009), hal ini menunjukkan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan faktor utama penyebab kematian dan kerugian ekonomi di Indonesia.(Laporan Audit Keselamatan Jalan (Lanjutan), PJN I,2013)

Pulau Sumatera yang telah memiliki jalur transportasi darat berupa jalan lintas timur, lintas barat dan lintas tengah maka meningkat pula volume trafik berupa arus barang dan penumpang, baik yang masuk dan keluar. Kepadatan trafik di jalur lintas timur dan perkembangan perekonomian di wilayah barat Sumatera perlu diiringi dengan pembangunan infrastruktur jalan yang memadai. Pemerintah RI telah memprogramkan penanganan jalan lintas barat Sumatera berupa kegiatan peningkatan kapasitas jalan lintas Sumatera Barat.

Keselamatan jalan merupakan isu yang cenderung mengemuka dari tahun ke tahun dan saat ini sudah menjadi permasalahan global dan bukan semata-mata masalah transportasi saja tetapi sudah menjadi permasalahan sosial kemasyarakatan. Hal ini dapat dilihat dengan dicanangkan Dekade of action for mad safety 2010-2020 oleh PBB. Sejalan dengan pesatnya pertumbuhan pemilikan kendaraan bermotor di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Dikombinasikan pula dengan bertumbuhnya penduduk dan beragamnya jenis kendaraan telah mengakibatkan masalah keselamatan jalan yang semakin memburuk. Oleh karena itu, keselamatan jalan menjadi pertimbangan pertama dalam menentukan kebijakan yang menyangkut jalan raya.

Di Indonesia keselamatan jalan telah diatur dalam Peraturan Perundang-undangan Tentang Jalan seperti Undang-undang No. 38 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2006, Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan serta RUNK (Rencana Umum Nasional Keselamatan / Jalan pada tanggal 20 Juni 2011 ini diluncurkan). Direktorat Jendral Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum sebagai instansi yang

UNIVERSITAS BUNG HATTA

memiliki tugas mengelola Jalan Nasional di Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya dalam peningkatan keselamatan jalan. Dalam Renstra Bina Marga 2010 – 2014 dalam mengkoordinir program peningkatan keselamatan jalan dengan terbitnya buku panduan teknis – serial rekayasa keselamatan jalan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan jalan yang berkeselamatan adalah dengan menciptakan jalan yang laik fungsi yaitu dengan memperbaiki kondisi jalan itu sendiri. Berdasarkan UU RI No. 22/2009 tentang jalan pasal 22 ayat 1 semua jalan yang dioperasikan harus memenuhi persyaratan laik fungsi jalan secara teknis dan administratif dan ayat 2 penyelenggara jalan wajib melaksanakan uji kelaikan fungsi jalan sebelum pengoperasian jalan. Berdasarkan hal diatas pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 11/PRT/M/ 2010 tentang standar Pemeriksaan Kelaikan Jalan untuk Jalan – Jalan di Indonesia dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 19/PRT/M/ 2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis.

Ruas Jalan Padang Sawah – simp. Empat (N-021) merupakan bagian segmen ruas lintas yang telah ditingkatkan kapasitasnya, juga merupakan salah satu pintu masuk ke Prov. Sumatera Barat dari dan ke Prov. Sumatera Utara. Selain kondisi topografinya, sosial masyarakat yang sedang berkembang maka perkembangan aktifitas transportasi melalui segmen jalan menjadi sangat signifikan untuk lebih difokuskan pada kelaikan jalan tersebut. Namun Peneliti memfokuskan pada kondisi badan jalan dan jembatan yang berada pada Ruas jalan tersebut karena sangat berpotensi terhadap kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan kenyataan tersebut, hal inilah yang menyebabkan ketertarikan melakukan penelitian mengenai **“ Evaluasi kelaikan Fungsi jalan dariAspek Teknis (Studi Kasus:Ruas Padang Sawah-Simp. Empat N.021)”**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah penelitian diatas, pertanyaan penelitian yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi eksiting jalan, Ruas jalan Padang sawah – Simp. Empat N- 021 dilihat dari aspek teknis

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2. Apakah kategori laik fungsi jalan pada ruas jalan Padang Sawah – Simp. Empat

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara pasti kondisi eksiting kondisi jalan, ruas jalan Padang Sawah – Simp. Empat (Link N.021) .
2. Untuk mengetahui evaluasi laik fungsi jalan pada Ruas Padang Sawah – Simp. Empat N.021.

1.4 Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan nanti bisa terarah dan sistematis, maka pembahasan penulisan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Nasional Padang Sawah – Simp. Empat (N-021) dan difokuskan pada kondisi lebar badan jalan dan Jembatan.
2. Kondisi laik jalan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 11 /PRT/M/2010 dengan aturan teknis Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 19/PRT/M/ 2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui hasil uji laik fungsi jalan pada ruas jalan ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan kontribusi dalam perencanaan pembangunan jalan kedepan dan tetap melakukan uji kelaikan fungsi jalan secara berkala meskipun jalan sudah beroperasi sehingga ruas jalan tersebut dapat memenuhi aspek jalan yang berkeselamatan bagi penggunanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dalam penulisan tesis ini, maka penyajian akan dijelaskan dalam beberapa bagian dan akan terdiri dari 5 (lima) Bab secara sistematis, yaitu sebagai berikut :

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1. **Bab I Pendahuluan**

Berisikan tentang latar belakang pengambilan tema atau topik yang dipilih didalam penelitian ini. Selain itu, bab ini berisikan tentang rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta batasan masalah yang akan digunakan di dalam penyusunan Tugas Akhir.

2. **Bab II Kajian Pustaka**

Bab ini meninjau teori-teori yang mendukung penelitian ini, diantaranya mengenai penjelasan keselamatan jalan, audit keselamatan jalan, laik fungsi jalan, peraturan pemerintah yang memenuhi persyaratan laik fungsi Jalan, studi terdahulu dan kerangka pemikiran.

3. **Bab III Metode Penelitian**

Berisikan tentang metode yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, subjek/objek penelitian, lokasi penelitian, sistematika penulisan, instrumen pengumpulan data, instrumen pengolahan data dan diagram alir penelitian.

4. **Bab IV Pengolahan Data dan Pembahasan**

Berisikan tentang pengolahan data yang di dapat dari hasil observasi lapangan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Bab ini juga berisikan kondisi dari hasil penelitian serta jawaban dari permasalahan-permasalahan awal yang diambil dalam penelitian ini.

5. **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Berisikan tentang kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan hasil akhir dari rangkaian penyusunan Tesis ini sebagaimana sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian ini.

UNIVERSITAS BUNG HATTA